

**EFISIENSI KINERJA DAN PRODUKTIVITAS PADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT (OPZ) TERPILIH DI INDONESIA
PERIODE 2014-2018**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MULTAZAM, S.E.

NIM: 18208011020

DOSEN PEMBIMBING

Dr. IBI SYATIBI, S.H.I., M.Si.

NIP: 197709102009011011

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1024/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFISIENSI KINERJA DAN PRODUKTIVITAS PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) TERPILIH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MULTAZAM, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208011020
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6303332e663d1



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63048a5b01ba9



Penguji II
Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 630316a9d7c88



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630592d6ebd44

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Multazam

NIM : 18208011020

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Efisiensi Kinerja dan Produktivitas Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Periode 2014-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Penyusun,


Multazam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Multazam, S.E.

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Multazam, S.E.

NIM : 18208011020

Judul Tesis : EFISIENSI KINERJA DAN PRODUKTIVITAS ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 25 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Ibi Syatibi, S.H.I., M.Si.
NIP: 197709102009011011

MOTTO

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

1. Demi masa
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya persembahkan kepada kedua orang tua:

Ayahanda Baharudin dan Ibunda Muslihan

Sang motivator dalam hidupku yang penuh pengorbanan, kesabaran serta tak pernah jemu untuk mendo'akan dan menyayangiku sampai saat ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi-*'alamin*, Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Efisiensi Kinerja dan Produktivitas Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia periode 2014-2018”**. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister Strata 2 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan Tesis ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu/wawasan serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama perkuliahan
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda amak Baharudin dan Ibunda inak Muslihan yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, mendidik

dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan arahan untuk menjadi orang yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

8. Adik-adikku Muh.Subhan dan Abidin yang selalu memberi motivasi dalam perjalanan penyelesaian studi Magister
9. Tak pernah terlupa, Istriku tercinta Navia Fathona Handayani, .S.Psi. yang selalu mensupport dan membantu dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dengan karunia-Nya. Penyusun menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penyusun berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III	50
METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Objek Penelitian	50
C. Identifikasi Variabel	52
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Jenis dan Sumber Data	55
F. Prosedur Pengumpulan Data	56

G. Teknis Analisis	56
BAB IV	63
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	63
A. Profil Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia	63
B. Laporan Penghimpunan, Dana Tersalur, Total Aset, Biaya Total, dan Penerimaan amil OPZ 2014-2018.....	67
C. Hasil dan Analisis Penelitian.....	71
D. Pembahasan	86
BAB V.....	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penghimpunan ZIS tahun 2002-2019	2
Tabel 3.1 Variabel Input dan Output pendekatan Intermediasi	61
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Baznas	70
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan LAZ Yatim Mandiri	74
Tabel 4.3 Struktur Organisasi LAZ IZI	77
Tabel 4.4 Struktur Organisasi LA GYD	78
Tabel 4.5 Struktur Organisasi LAZ Dompot Dhuafa	81
Tabel 4.6 Jumlah Penghimpunan OPZ Tahun 2014-2018	81
Tabel 4.7 Jumlah Dana Tersalur Tahun 2014-2018	82
Tabel 4.8 Jumlah Biaya Total OPZ Tahun 2014-2018	83
Tabel 4.9 Jumlah Aset Total OPZ Tahun 2014-2018	84
Tabel 4.10 Jumlah Penerimaan Amil OPZ Tahun 2014-2018	85
Tabel 4.11 Nilai Efisiensi OPZ tahun 2014-2018	87
Tabel 4.12 Konsistensi efisiensi OPZ di Indonesia	88
Tabel 4.13 Inkonsistensi efisiensi OPZ di Indonesia	88
Tabel 4.14 Reference Frequencies	89
Tabel 4.15 Potential Improvement BAZNAS tahun 2014	91
Tabel 4.16 Potential Improvement BAZNAS tahun 2015	91
Tabel 4.17 Potential Improvement BAZNAS tahun 2016	92
Tabel 4.18 Potential Improvement BAZNAS tahun 2017	93
Tabel. 4.19 Potential Improvement Rumah Zakat (RZ) 2014	93
Tabel 4.20 Potential Improvement Griya Yatim Dhuafa (GYD) 2014	94
Tabel 4.21 Potential Improvement Griya Yatim Dhuafa (GYD) 2016	95
Tabel 4.20 Potential Improvement PKPU 2016	96
Tabel 4.21 Hasil pengolahan data pada Malmquist Productivity Index (MPI)	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan penyaluran ZIS dan penerima manfaat	3
Gambar 2.1 Kurva produktivitas	24
Gambar 2.2 kurva production frontier yang menunjukkan tingkat efisiensi	25
Gambar 2.3 kurva production frontier yang menunjukkan technical change	26
Gambar 2.4 kurva perbandingan efisiensi dan produktivitas	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Analisis	52
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	5



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya. Adanya OPZ sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun, pendayagunaan dan menyalurkan dana zakat kepada delapan asnaf dapat berakibat pada tingkat kesejahteraan penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas organisasi pengelola zakat di Indonesia. Perhitungan tingkat efisiensi dalam penelitian ini bersifat relatif, bukan absolut. Metode dalam penelitian ini menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan Malmquist Productivity Index (MPI). Metode ini mengukur rasio antara output dan input yang diperbandingkan antar OPZ yang diteliti. Variabel input yang digunakan antara lain dana terhimpun, biaya total, penerimaan amil, sedangkan outputnya adalah dana tersalur dan aset total. Terdapat tujuh objek penelitian yaitu BAZNAS, Dompot Dhuafa, PKPU/IZI, Yatim Mandiri, Rumah Zakat, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Griya Yatim Dhuafa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat LAZ yang mengalami inkonsistensi efisiensi yaitu, Rumah Zakat Pada tahun 2014, PKPU/IZI pada tahun 2016, GYD pada tahun 2014 dan 2016, BAZNAS dari tahun 2014 sampai 2017. Sementara itu, hasil pengolahan data tahun 2018 menjelaskan semua OPZ mencapai tingkat efisiensi yang ideal (100 persen). dan pada analisis MPI menjelaskan satu OPZ mempunyai nilai TFPCH >1 pada tahun pertama, yaitu Rumah Zakat. Sementara OPZ yang lainnya memiliki nilai TFP kurang dari satu, yaitu Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU/IZI, GYD, BAZNAS, dan Dewan Dakwah. Selanjutnya, tiga OPZ, PKPU, GYD, serta BAZNAS, menunjukkan nilai TFPCH <1 di tahun ke-2. Pada tahun ke-3, tiga OPZ mempunyai nilai TFPCH <1 terutama Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, dan Dewan Dakwah. Pada tahun keempat terdapat empat OPZ mempunyai nilai TFPCH <1 adalah, Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU, dan Dewan Dakwah. Sementara yang lainnya memiliki nilai TFPCH sama dengan atau bahkan lebih dari satu.

Kata Kunci: Efisiensi, Produktivitas, Kinerja, Organisasi Pengelola Zakat, Data Envelopment Analysis (DEA), Malmquist Productivity Index (MPI)

ABSTRACT

Zakat Management Organizations (OPZ) in Indonesia experience development every year. The existence of OPZ as an intermediary institution that collects, utilizes and distributes zakat funds to eight asnaf can result in the welfare of the beneficiaries. This study aims to measure the efficiency and productivity of zakat management organizations in Indonesia. The calculation of the efficiency level in this study is relative, not absolute. The method in this study uses Data Envelopment Analysis (DEA) and Malmquist Productivity Index (MPI). This method measures the ratio between outputs and inputs compared between the OPZs studied. The input variables used include collected funds, total costs, amil receipts, while the outputs are channeled funds and total assets. There are seven research objects, namely BAZNAS, Dompot Dhuafa, PKPU/IZI, Independent Orphans, Zakat House, LAZ Da'wah Council, LAZ Griya Orphans Dhuafa. The results of this study indicate that there are four LAZs that experience efficiency inconsistencies, namely, Rumah Zakat in 2014, PKPU/IZI in 2016, GYD in 2014 and 2016, BAZNAS from 2014 to 2017. Meanwhile, the results of data processing in 2018 explain all OPZ achieve the ideal level of efficiency (100 percent). and the MPI analysis explains that one OPZ has a TFPCH value > 1 in the first year, namely Rumah Zakat. Meanwhile, other OPZs have a TFP value of less than one, namely Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU/IZI, GYD, BAZNAS, and the Da'wah Council. Furthermore, three OPZ, PKPU, GYD, and BAZNAS, showed a TFPCH value < 1 in year 2. In the 3rd year, the three OPZs had a TFPCH value < 1 especially the Zakat House, Dompot Dhuafa, and the Da'wah Council. In the fourth year, there were four OPZs with TFPCH values < 1 , namely Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU, and the Da'wah Council. While others have a TFPCH value equal to or even more than one.

Keywords: Efficiency, Productivity, Performance, Zakat Management Organization, Data Envelopment Analysis (DEA), Malmquist Productivity Index (MPI).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah populasi muslim terbesar, dan tergolong dalam 10 negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Beragam potensi kemajuan yang sangat besar dimiliki Indonesia dalam berbagai aspek salah satunya adalah bidang perzakatan. Potensi tentang zakat telah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian. Sebagian besar kajian menyebutkan bahwa potensi zakat Indonesia mencapai nilai di atas Rp.200 Triliun, meskipun terdapat perbedaan angka potensi pengumpulan zakat, (Firdaus et al., 2012; Asfarina et al., 2018).

Perkembangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia setiap tahunnya meningkat. Terdapat 27 organisasi pengelola zakat Berdasarkan data yang terdaftar pada halaman resmi BAZNAS. Secara kepemilikan terdapat 1 lembaga zakat milik pemerintah serta 26 lembaga dikelola swasta.¹

Berdirinya OPZ terbentuk melalui berbagai macam, ada yang berdiri melalui pemerintah, swasta, perbankan Lembaga kemanusiaan serta Ormas. YBM BRI merupakan OPZ yang terbentuk melalui perbankan, yang terbentuk dari pemerintah yaitu BAZNAS, sedangkan Rumah Zakat (RZ) merupakan bentukan swasta, dan Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah contoh lembaga kemanusiaan.

¹ <https://pid.baznas.go.id/baznas-ri/>, diakses pada 23 Oktober 2020, pukul 09.30 WIB.

Peranan OPZ sebagai lembaga yang menghimpun, mendayagunakan kemudian menyalurkan dana zakat kepada penerima manfaat adalah perkara yang mulia. Kinerja dari para pengelola zakat akan menentukan manajemen yang baik, penghimpunan dan pendistribusian yang signifikan. Ketika kinerja pengelola atau lembaga zakat kurang optimal maka berdampak pada hak penerima manfaat yang tidak dapat terpenuhi. Maka lembaga zakat mengupayakan agar menghimpun, mendayagunakan, kemudian mendistribusikan zakat, infaq, sedekah secara efisien dan produktif (Noor et al., 2012).

Peningkatan pertumbuhan zakat merupakan indikator pencapaian OPZ. Indonesia mampu meningkatkan pertumbuhan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara agregat dari tahun 2002-2019. Tabel di bawah ini menunjukkan data pertumbuhan penghimpunan ZIS di Indonesia.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Penghimpunan ZIS tahun 2002-2019

Tahun	Zis (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan PDB (%)	Keterangan
2002	68.39	0	3.7	
2003	85.28	24.70	4.1	
2004	150.09	76.00	5.1	
2005	295.52	96.90	5.7	Tsunami Aceh
2006	373.17	26.28	5.5	
2007	740.00	98.30	6.3	Gempa Yogyakarta
2008	920.00	24.32	6.2	
2009	1,200.00	30.43	4.9	
2010	1,500.00	25.00	6.1	
2011	1,729.00	15.27	6.5	
2012	2,212.00	27.94	6.23	
2013	2,639.00	19.30	5.78	
2014	3,300.00	25.05	5.02	

2015	3,650.00	10.61	5.04	
2016	5,017.29	37.46	5.02	
2017	6,224.37	24.06	5.07	
2018	8,117.60	30.42	5.17	
2019	10,227.94	26.00	5.02	
Rata-rata		34.33	5.36	

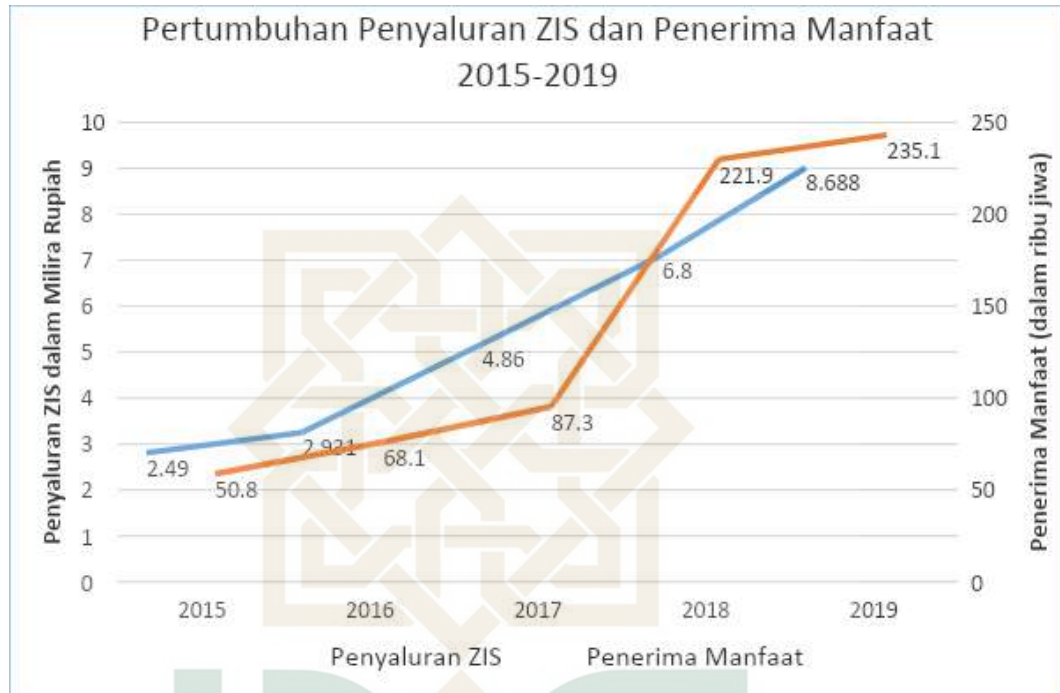
Sumber: Statistik Baznas 2019

Tabel di atas menjelaskan pertumbuhan penghimpunan ZIS setiap tahunnya. Fakta menunjukkan trust, pemahaman serta keyakinan masyarakat untuk menunaikan zakatnya semakin meningkat. Persentase perkembangan zakat, infaq, sedekah mengalami peningkatan yang fluktuatif setiap tahun. Perkembangan zakat, infaq, sedekah. Pencapaian penghimpunan tertinggi terjadi pada tahun 2005 serta 2007 sebesar 96, 90% dan 98, 30%. Ini diduga akibat tsunami Aceh 2004 serta gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006.

Lembaga zakat mempunyai beberapa program, baik dalam penghimpunan ataupun penyaluran dana zakat seperti dana zakat, wakaf, kemanusiaan dan lain sebagainya. Apabila program berjalan dengan baik dalam pengelolaannya, maka asnaf (penerima manfaat) bakal baik pula. Sedangkan pertumbuhan penyaluran ZIS serta penerima manfaat disajikan pada grafik berikut.

Grafik 1.1

Pertumbuhan penyaluran ZIS dan penerima manfaat



Sumber: Statistik BAZNAS 2019

Grafik di atas menunjukkan penyaluran dan penerima ZIS. Selama lima tahun terakhir penyaluran mengalami peningkatan. Penyaluran ZIS tahun 2019 sebesar Rp 8,688 triliun, dengan total penerima manfaat 235,1 ribu. Namun, jumlah penerima manfaat tidak sebanding dengan jumlah penduduk miskin Indonesia (BPS per Maret 2020) sebesar 26,42 juta. Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) hal ini menjadi tantangan untuk terus meningkatkan kinerja serta menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, sedekah seluas-luasnya.

Perbedaan jumlah dana zakat yang terkumpul dan disalurkan melalui program yang berbeda merupakan kajian yang perlu dipahami dampaknya terhadap efisiensi dan produktivitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dengan

mengukur tingkat efisiensi, kita bisa mendapatkan gambaran tentang kinerja lembaga, termasuk Organisasi Zakat (OPZ). Semakin efisien organisasi pengelola zakat maka semakin baik kinerjanya dan sebaliknya. Lembaga zakat yang efisien bagi Muzakki adalah dapat memberikan keyakinan bahwa dana zakat yang diterima dapat didistribusikan secara lebih tepat menggunakan berbagai program yang dibuat. Dalam kasus Mustahik, lembaga zakat dianggap efisien apabila mampu mendistribusikan zakat dengan mempromosikan layanan dan memberikan bimbingan ketika zakat yang akan didistribusikan dalam bentuk zakat produktif, seperti calon penerima manfaat yang baru Memulai usaha, pertanian, peternakan, dll. Kemudian bagi pemerintah, lembaga zakat yang efisien membantu pemerintah mengurangi tingkat kemiskinan dan tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. Oleh karena itu, Organisasi Zakat (OPZ) sebenarnya transparan dan memperhatikan secara profesional masalah efisiensi dan produktivitas organisasi (Nasri, et al., 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zahra et al., (2016) menjelaskan bahwa pada umumnya Organisasi pengelola zakat mengalami tingkat efisiensi yang fluktuatif.

Selain efisiensi, produktivitas merupakan bagian dari pengukuran kinerja. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio nilai produk yang dihasilkan oleh suatu kegiatan produksi dengan biaya yang dibayarkan dalam memproduksi barang-barang tersebut selama periode waktu tertentu. Produktivitas juga merupakan aspek penting dalam keberhasilan perusahaan karena mempengaruhi motivasi, kepuasan karyawan serta biaya produksi (Hutabarat dan Huseini, 2006).

Produktivitas yang tinggi akan memiliki konsekuensi yang luas bagi perusahaan, seperti penghematan biaya dalam operasi sehari-hari. Peningkatan penyaluran zakat semakin meningkat dengan menghemat biaya yang ada. Produktivitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemampuan bersaing lembaga zakat. Ukuran ini nantinya akan menunjukkan seberapa jauh lembaga zakat dapat memanfaatkan sumber-sumber terbatas yang dimiliki (input) terhadap hasil (output) yang akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *efisiensi kinerja dan produktivitas pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia periode 2014-2018*.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia selama periode 2014-2018 dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*?
2. Bagaimana produktivitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia selama periode 2014-2018 dengan *Malmquist Productivity Index (MPI)*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia periode 2014-2018

- b. Untuk menjelaskan produktivitas OPZ di Indonesia periode 2014-2018

2. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

- a. Bagi Penulis

penelitian ini akan membantu untuk memperluas basis pengetahuan penulis, khususnya dalam hal efisiensi serta produktivitas OPZ. Penulis berharap mampu membangun teori lembaga pengelola zakat melalui penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Bagi Instansi

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai wacana pemikiran serta pertimbangan kebijakan bagi para praktisi zakat sebagai acuan dalam mengetahui tingkat efisiensi dan produktivitas OPZ di Indonesia dalam rangka mengoptimalkan potensi serta kinerja OPZ guna menghasilkan kinerja yang positif serta berdampak pada masalah kemiskinan dan kesejahteraan di Indonesia.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu membantu memajukan ekonomi Islam, khususnya pengembangan pengelolaan zakat. Mengingat banyak pendekatan yang digunakan, penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori dan telaah pustaka. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, seperti zakat, Organisasi pengelola zakat (OPZ), metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*, metode *Malmquist Productivity Index (MI)*.

Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian, seperti sumber data input dan output serta pendekatan analisis dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* dan *Malmquist Productivity Index*.

Bab keempat meliputi profil organisasi pengelola zakat, visi misi, serta struktur organisasi. Bab ini juga mencakup analisis dan juga pembahasan.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilengkapi dengan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas bab-bab sebelumnya, penelitian ini menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat empat LAZ dengan masalah efisiensi antara tahun 2014 sampai 2017 yaitu Rumah Zakat, PKU, Griya Yatim Dhuafa (GYD), dan BAZNAS. Sementara pada tahun hasil pengolahan data tahun 2018 menunjukkan bahwa semua OPZ mampu mencapai tingkat efisiensi yang optimal.
2. Hasil analisis MPI menunjukkan pada tahun pertama terdapat satu OPZ dengan skor TFPCH lebih besar dari 1, yaitu terdapat Rumah Zakat. Sedangkan skor TFPCH OPZ lainnya yaitu Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU/IZI, GYD, BAZNAS, dan Dewan Dakwah kurang dari 1. Selain itu, ada tiga OPZ dengan TFPCH kurang dari 1 pada tahun kedua yakni PKPU, GYD, dan BAZNAS. Pada tahun ketiga ada tiga OPZ dengan skor TFPCH kurang dari 1, yakni Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, dan Dewan Dakwah. Pada tahun keempat ada empat OPZ dengan TFPCH kurang dari satu, yaitu Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, PKPU, dan Dewan Dakwah. Sedangkan OPZ lainnya memiliki skor TFPCH sama dengan 1 atau bahkan lebih dari satu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan pendapat dan saran-saran bagi organisasi pengelola zakat dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tidak efisien dapat meningkatkan kualitas SDM, teknologi yang digunakan, intens melakukan sosialisasi baik secara online maupun offline. Selain itu melakukan kolaborasi antar OPZ, pemerintah, untuk menciptakan sinergi dalam pengelolaan dana ZIS dan mensejahterakan umat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kajian atau topik yang sama dapat melakukan pengkajian dan penelitian secara lebih mendalam dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan langsung ke lembaga penelitian dengan melihat keadaan LAZ dan menggali faktor-faktor lembaga tidak efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N., Zakat, P., Zakat, O. P., & Envelopment, D. (2009). *ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT NASIONAL DENGAN PENDEKATAN DATA*. 4(2), 760–784.
- Al-Ayubi, S., . A., & Possumah, B. T. (2018). Examining the Efficiency of Zakat Management: Indonesian Zakat Institutions Experiences. *International Journal of Zakat*, 3(1), 37–55. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i1.66>
- Noor, A. H. M., Rasool, M. S. A., Rahman, R. A., Yusof, R. M., & Ali, S. M. (2012). Assessing performance of nonprofit organization: A framework for zakat institutions. *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(1), 12–22.
- Nurasyiah, A., Pertiwi, R. S., & Adam, F. (2019). An Efficiency and Productivity of Zakat Institution in Malaysia and Indonesia: The Comparative Study. *International Conference of Zakat*, 23, 243–257. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.178>
- Parisi, S. Al. (2017). Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Lembaga Zakat di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 63–72. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.3687>
- Rustyani, S., Rosyidi, S., & Airlangga, U. (2018). Measurement of Efficiency and Productivity of Zakat Institutions in Indonesia using Data Envelopment Analysis and the Malmquist Productivity Index. *International Journal of Zakat*, 3(3), 69–82.
- Rusydiana, A. S., Maliha, H., & Al-parisi, S. (2016). Efficiency Measurement Of Zakat Institution Program : Case Study. *International Journal of Islamic Business Ethics (IJIBE)*, 1(1), 28–43.
- Sanrego, Y. D., & Rusydiana, A. S. (2017). The Effect of Types and Regulations on the Level of Zakat Management Organization (OPZ) Efficiency in Indonesia (Pengaruh Tipe dan Regulasi Terhadap Tingkat Efisiensi Lembaga Zakat di Indonesia). *Wzf International Conference Proceedings*, 65–79.
- Wahab Norazlina Abd., & Rahman Abdul Rahim Abdul. (2013). Determinants of Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia: A non-parametric Approach. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 33–64.
- Yunani, A., Wahyudi, R., Fasa, M. I., Maulida, S., Riduwan, & Suharto. (2020). Efficiency of Zakat Management Organization (OPZ) Bank Syariah : Data Envelopment Analysis Approach. *Hamdard Islamicus*, 43(1), 221–231.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, (<http://kbbi.web.id/pusat>, diakses 2020).

- Azawar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Akbar, N., Zakat, P., Zakat, O. P., & Envelopment, D. (2009). *ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT NASIONAL DENGAN PENDEKATAN DATA*. 4(2), 760–784.
- Al-Ayubi, S., . A., & Possumah, B. T. (2018). Examining the Efficiency of Zakat Management: Indonesian Zakat Institutions Experiences. *International Journal of Zakat*, 3(1), 37–55. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i1.66>
- Noor, A. H. M., Rasool, M. S. A., Rahman, R. A., Yusof, R. M., & Ali, S. M. (2012). Assessing performance of nonprofit organization: A framework for zakat institutions. *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(1), 12–22.
- Nurasyiah, A., Pertiwi, R. S., & Adam, F. (2019). An Efficiency and Productivity of Zakat Institution in Malaysia and Indonesia: The Comparative Study. *International Conference of Zakat*, 23, 243–257. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.178>
- Hanafi, S. M., & Sobirin, A. (2002). RELEVANSI AJARAN AGAMA DALAM AKTIVITAS EKONOMI (STUDI KOMPARATIF ANTARA AJARAN ISLAM DAN KAPITALISME). *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 3(1), 16–34.
- Jenatabadi, H. S. (2015). An Overview of Organizational Performance Index: Definitions and Measurements. *SSRN Electronic Journal*, May. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2599439>
- KBBI. (2006). *Kinerja*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mafruhah, I., Istiqomah, N., Dewa, A. L., Prawitosuci, W., & Akbar, L. (2021). *Aplikasi Alat Analisis Kontemporer Berbasis Kuantitatif dan Kualitatif* (R. A. Nugroho (ed.); I). Jejak Pustaka.
- Muhammad, F. (2009). *Reinventing local government: pengalaman dari daerah*. Kompas Gramedia.
- Norzalina, A. W., & Abdul Rahim, A. R. (2013). Determinants of Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia: A non-parametric Approach. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 33–64.
- Zahra, A., Harto, P. P., & Bisyril ASH, A. (2016). Pengukuran Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 4(1), 25–44. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.28>
- Qutb, Sayyid. 2003. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an di bawah naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Parisi, S. Al. (2017). Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Lembaga Zakat di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 63–72.
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.3687>
- Rustyani, S., Rosyidi, S., & Airlangga, U. (2018). Measurement of Efficiency and Productivity of Zakat Institutions in Indonesia using Data Envelopment Analysis and the Malmquist Productivity Index. *International Journal of Zakat*, 3(3), 69–82.
- Rusydiana, A. S., Maliha, H., & Al-parisi, S. (2016). Efficiency Measurement Of Zakat Institution Program : Case Study. *International Journal of Islamic Business Ethics (IJIBE)*, 1(1), 28–43.
- Sanrego, Y. D., & Rusydiana, A. S. (2017). The Effect of Types and Regulations on the Level of Zakat Management Organization (OPZ) Efficiency in Indonesia (Pengaruh Tipe dan Regulasi Terhadap Tingkat Efisiensi Lembaga Zakat di Indonesia). *Wzf International Conference Proceedings*, 65–79.
- Wahab Norazlina Abd., & Rahman Abdul Rahim Abdul. (2013). Determinants of Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia: A non-parametric Approach. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 33–64.
- Yunani, A., Wahyudi, R., Fasa, M. I., Maulida, S., Riduwan, & Suharto. (2020). Efficiency of Zakat Management Organization (OPZ) Bank Syariah : Data Envelopment Analysis Approach. *HamdardIslamicus*, 43(1), 221–231.
- Qutb, Sayyid. 2003. Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an di bawah naungan Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Qardhawi, Yusuf. 2007. Hukum Zakat, (terj). Salman Harun, dkk.), Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Ryandono, muhammad nafik hadi. 2008. Ekonomi ZISWAQ (zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf). IFDI: Surabaya dan Cenforis
- Kahf, Monzer.1999. The performance of the institution of zakat in theory and practice. Makalah ini dipresentasikan pada konferensi internasional ekonomi islam di kuala lumpur, 26-30 april 1999.
- Charnes, A., Cooper, W. W., & Rhodes, E. (1978). Measuring the efficiency of decision making units. *European Journal of Operation Research*, 2(6), 429–44.
- Coelli, T. J, Rao, D. S. P., & Battese, G. E. (1998). Introduction to efficiency and productivity analysis. Boston: Kluwer Academic Publisher.
- Caves, D. W., Christensen, L. R., & Diewert, W. E. (1982). The Economic

Theory of Index Numbers and the Measurement of Input, Output, and Productivity. *Econometrica*, 50(6), 1393–1414.
<https://doi.org/10.2307/1913388>

Farrell, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (General)*, 120(3), 253–290.
<https://doi.org/10.2307/2343100>

